

Jakarta, April 27, 2020

K&K Advocateswww.kk-advocates.com

For further information
please contact:

office@kk-advocates.com

K&K Advocates - Intellectual
Property. KMO Building, 5th floor,
Suite 502 Jl. Kyai Maja No. 1,
Kebayoran Baru RT03/RW08,
Jakarta Selatan DKI Jakarta
12120

Tel: +62 21 29023331

Fax: +62 21 29023107

120 Kekayaan Intelektual Komunal Ditarget Dapat Diinventarisasi pada 2020

JAKARTA: Pada peringatan ke-20 Hari Kekayaan Intelektual dunia tahun ini, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham mencanangkan program unggulan dan memiliki target menginventarisasi 120 dokumen kekayaan intelektual komunal (KIK).

Menteri Hukum dan HAM, Yasonna Laoly mengatakan bahwa pencanangan itu antara lain bertujuan meningkatkan inventarisasi KIK ke dalam database Data Nasional Kekayaan Intelektual Komunal DJKI dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melindungi KIK.

" Database KIK ini penting agar kekayaan intelektual kita benar-benar terlindungi. Jangan setelah dicuri pihak asing, baru kita ribut," ujar Yasonna melalui keterangan tertulis pada peringatan ke 20 Hari Kekayaan Intelektual Sedunia yang jatuh pada 26 April.

Menurut menteri, sebagaimana dikutip dari *web dgip.go.id* , KIK merupakan cara pemerintah melindungi keanekaragaman budaya dan hayati Indonesia, termasuk memperkuat kepemilikan dan mencegah pembajakan atau pencurian oleh pihak asing. Cakupan Kekayaan intelektual Komunal meliputi pengetahuan tradisional, ekspresi budaya tradisional, sumber daya genetik, dan indikasi geografis.

Dengan keunikan dan karakteristiknya, katanya, KIK warisan tradisional dapat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk mengunjungi daerah-daerah di Indonesia, dan tentunya akan berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat di daerah dari sektor pariwisata.

Sebagai contoh KIK pengetahuan tradisional yaitu kuliner tradisional yang bersumber dari ide, gagasan atau penemuan kelompok masyarakat di suatu daerah. Atau KIK lain seperti upacara adat, seni rupa, musik, arsitektur, dan teater yang juga penting untuk didaftarkan kepada Ditjen Kekayaan Intelektual agar tercatat dan terlindungi.

"Pendaftaran KIK ini penting untuk mencegah penyalahgunaan kekayaan intelektual kita dari pihak yang tidak bertanggung jawab, dan menekan risiko dieksploitasi untuk kepentingan ekonomi," katanya. Dalam memperingati Hari Kekayaan Intelektual sedunia tahun ini, pemerintah mengusung tema "Celebration From Home: Be Healthy In Unity Keep Creative And Innovative".

Menteri mengajak masyarakat untuk mengenal, melestarikan, dan melindungi KIK. “KIK bukan hanya bisa mendorong pengembangan daerah dan perekonomian masyarakat, tapi juga sebagai perekat identitas bangsa Indonesia.”

Selain itu, pendaftaran KIK juga menjadi cara untuk melindungi warisan budaya dan hayati Indonesia serta melindungi dari pembajakan pihak asing. “Ayo peduli dan daftarkan kekayaan komunal bangsa ini. Saya yakin, kita punya ribuan kekayaan intelektual, semuanya harus dilindungi dan dilestarikan,” katanya.

KIK merupakan cara pemerintah untuk melindungi keanekaragaman budaya dan hayati Indonesia, termasuk memperkuat kepemilikan KIK dan mencegah pembajakan atau pencurian pihak asing. Cakupan KIK meliputi pengetahuan tradisional, ekspresi budaya tradisional, sumber daya genetik, dan indikasi geografis. Pendaftaran KIK dinilai penting untuk mencegah penyalahgunaan kekayaan intelektual kita dari pihak yang tidak bertanggung jawab, dan menekan risiko dieksploitasi untuk kepentingan ekonomi.

Beragam budaya Indonesia dalam bentuk pengetahuan tradisional yang bisa dipatenkan dapat menjadi modal dasar pembangunan nasional. Wujud hak kekayaan intelektual komunal itu beragam. Contoh sumber daya genetik termasuk ikan-ikan lokal yang bisa mendukung industri kosmetik dan obat-obatan. Lalu jamu-jamuan yang jenisnya banyak tergantung wilayah di Indonesia. Ada jamu asam urat, jamu masuk angin, jamu kuat dan segala macam. KIK yang seperti ini harus didaftarkan ke Ditjen Kekayaan Intelektual.

Pemerintah menunjukkan perhatian yang besar terhadap perlindungan kekayaan intelektual di Indonesia, termasuk KIK. Ditjen Kekayaan Intelektual terus melakukan koordinasi dengan Kanwil untuk memastikan kebijakan perlindungan kekayaan intelektual memberikan manfaat bagi masyarakat. (su)